

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perikanan budidaya di Indonesia semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, yang mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan berbagai makanan yang berasal dari ikan. Hal ini berdampak pada terjadinya ketidakseimbangan permintaan jumlah kebutuhan, diantaranya yaitu kebutuhan berupa daging ikan yang merupakan sumber protein hewani. Protein sangat dibutuhkan bagi kesehatan tubuh, yang harus dapat terpenuhi secara maksimal agar dapat menjalankan fungsinya. Salah satunya yaitu untuk memperbaiki jaringan yang rusak, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu adanya suatu usaha yang harus dilakukan, salah satunya adalah pembudidayaan ikan konsumsi.

Ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*), merupakan jenis ikan konsumsi yang memiliki prospek menjanjikan dan mulai merebut perhatian pelaku usaha budidaya. Permintaan ikan lele terus meningkat setiap tahunnya. Ikan lele banyak disukai masyarakat karena rasa dagingnya yang khas. Melihat peluang yang begitu besar, maka selama kurun waktu 2013-2014, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan akan mengupayakan peningkatan produksi ikan lele yaitu dari 758,455 ton tahun 2013 menjadi 840.000 ton pada tahun 2014 (KKP, 2013).

Seiring dengan perkembangan teknologi dalam pembudidayaan ikan lele pakan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan energi dan pertumbuhan harus cukup agar mendapatkan hasil panen yang maksimal. Kebutuhan pakan selama budidaya dapat mencapai sekitar 60-70%, dari biaya operasional budidaya (Hadadi, *dkk.*, 2009). Pakan yang diberikan pada ikan dinilai baik tidak hanya dari komponen penyusun pakan tersebut melainkan juga dari seberapa besar komponen yang terkandung dalam pakan mampu diserap dan dimanfaatkan oleh ikan dalam kehidupannya (NRC, 1993 *dalam* Megawati .R *dkk* 2012).

Kualitas pakan yang digunakan sangat mempengaruhi pertumbuhan benih lele sangkuriang, hal ini berhubungan dengan kebutuhan nutrisi ikan lele yang meliputi protein, karbohidrat, lemak, serat, vitamin dan mineral. Protein merupakan komponen pertama untuk pertumbuhan ikan yaitu sebagai sumber energi dan untuk perbaikan jaringan tubuh yang rusak. Sugih (2005) *dalam* Ahmadi H. *dkk* (2012), menyatakan bahwa pertumbuhan ikan meningkat jika pakan yang diberikan dapat dicerna dengan baik oleh ikan sehingga energi yang diperoleh ikan dari pakan dapat dimanfaatkan secara optimum. Adanya enzim pencernaan dalam tubuh ikan dapat meningkatkan daya cerna ikan terhadap pakan serta dapat memacu pertumbuhan ikan.

Pakan yang diproduksi dengan harga mahal pun belum tentu memiliki kualitas yang baik oleh karena itu, perlu dicari alternatif bahan pakan yang dapat membantu dalam proses pencernaan pakan. Salah satu alternatif yang dikembangkan untuk mempercepat pertumbuhan adalah viterna. Viterna merupakan suplememn pakan yang diolah dari berbagai macam bahan (hewan dan

tumbuhan), manfaat yang terdapat yaitu dapat meningkatkan nafsu makan hewan, meningkatkan daya tahan tubuh, memacu enzim-enzim pencernaan serta mempercepat pertumbuhan. Viterna plus diformulasikan dengan basis teknologi asam amino yang berfungsi menambah dan melengkapi nutrisi ternak karena viterna merupakan suplemen atau penambah nutrisi murni yang siap dicerna serta mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencernaan ternak.

Penggunaan viterna yaitu dengan cara dicampurkan kedalam pakan (pellet) yang akan diberikan pada ikan. Menurut (Mufidah *et al.*, 2009), Viterna adalah suplemen yang berasal dari berbagai macam bahan alami yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan nutrisi dan mempercepat pertumbuhan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlunya dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penambahan Viterna Plus Dengan Dosis Yang Berbeda Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pemberian Viterna plus dengan dosis yang berbeda pada pakan berpengaruh terhadap pertumbuhan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) ?
2. Perlakuan manakah yang memiliki pertumbuhan terbaik benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian viterna plus dengan dosis yang berbeda pada pakan terhadap pertumbuhan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*),
2. Untuk mengetahui dosis yang terbaik untuk pertumbuhan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka manfaat dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi untuk pengembangan budidaya perikanan air tawar khususnya budidaya ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*),
2. Sebagai bahan acuan dan penambah wawasan untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian